

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF EATING PATTERNS AND NUTRITIONAL STATUS OF TODDLER IN THE KEDUNGORO RW 11 VILLAGE AREA

By :

Agapoe Ezerani Oktadiningsih Mahendahi
202002028

Ages 1-5 years have a greater growth rate, so a relatively large amount of food is required. Children become active consumers, who have started to choose the food they like. At this age, body weight tends to decrease, because children are more active and can refuse food given by their parents. Weight loss occurred in children aged 26-35 months (59.02)%. The phenomenon found by many children is that in terms of food, they still choose according to their preferences. This study aims to identify the relationship between eating patterns and nutritional status in toddlers at Posyandu Mekarsari RW 11, Kedungoro District, Surabaya. This research method uses a correlation study with a cross-sectional approach. The population of this study was parents/families/caregivers of toddlers and toddlers in RW 11, Kedungoro Village. The sampling technique is total sampling with a sample size of 122 respondents. Data collection instruments include dietary pattern questionnaires and weight observation sheets for nutritional status. The research results showed that 70% had normal body weight, 12% were at risk of being overweight, 7% were underweight, and 11% were very underweight. Based on the results of the Spearman rank statistical test, it was found that $p= 000$ and $r_s + 439$, which means there is a relationship and the strength of the relationship is moderate, which illustrates that the better the diet, the better the nutritional status with normal body weight. For this reason, researchers suggest that the Puskesmas coordinate with the RW head, and then the RW head can coordinate with cadres to provide monitoring for mothers who have children with malnutrition and the risk of overnutrition in their children so that they pay more attention to regulating children's diet.

Keywords: Food patterns, nutritional status

ABSTRAK
HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI
WILAYAH KELURAHAN KEDUNGDORO RW 11

Oleh :

Agapoe Ezerani Oktadiningsih Mahendahi
202002028

Usia 1-5 tahun memiliki laju pertumbuhan lebih besar, sehingga diperlukan jumlah makanan yang relatif besar. Anak menjadi konsumen yang aktif, dimana sudah mulai memilih makanan yang ia sukai. Pada usia ini berat badan cenderung mengalami penurunan, karena aktivitas anak yang lebih banyak dan mampu menolak makanan pemberian orang tua. Penurunan BB terjadi pada anak usia 26-35 bulan (59,02) %. Fenomena yang ditemukan banyak anak yang dalam hal makanan masih memilih sesuai dengan kesukaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pola makan dengan status gizi pada balita di Posyandu Mekarsari RW 11 Kelurahan Kedungdoro Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah orang tua/keluarga/pengasuh anak balita dengan balita di RW 11 Kelurahan Kedungdoro. Teknik sampel adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 122 responden. Instrumen pengumpulan data dengan kuesioner pola makan serta lembar observasi berat badan untuk status gizi. Hasil penelitian didapatkan 70% memiliki berat badan normal, 12% memiliki risiko berat badan lebih, 7% memiliki berat badan kurang, dan 11% memiliki berat badan sangat kurang. Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* didapatkan $\rho = 0,00$ dan $r_s + 439$ yang artinya terdapat hubungan dan kekuatan hubungannya adalah sedang yang menggambarkan bahwa semakin baik pola makan maka status gizi semakin baik dengan berat badan normal. Untuk itu, peneliti menyarankan kepada Puskesmas untuk berkoordinasi dengan ketua RW, lalu ketua RW dapat mengkoordinasi dengan kader agar memberikan pemantauan bagi ibu yang memiliki anak dengan gizi kurang dan risiko gizi lebih pada anaknya supaya lebih memperhatikan pengaturan pola makan pada anak.

Kata Kunci : Pola makanan, Status gizi